

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS RINGKASAN
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW
SISWA KELAS VIII 7 SMP NEGERI 1 BATUSANGKAR**

TESIS



OLEH

**ILHAMI DESRINA
NIM 1103755**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
PADANG
2014**

ABSTRACT

Ilhami Desrina. 2013. "Improvement Summary Writing Skills Through Cooperative Learning Jigsaw Model of Eight Graders 7 SMPN 1 Batusangkar. *Thesis*. Padang. Program Pasca Sarjana UNP.

This research is done to increase the student summary writing skill. The real fact from this case is the student summary writing in eight 7 grade student in SMPN 1 Batusangkar is still low. This case is caused by the learning method who used by the teacher is not effective, so the student is not motivated in writing. Therefore, it needs the research like a learning model cooperative type jigsaw in a summary writing.

This research purpose is to describe the process of the skill student increase in summary writing by the learning model cooperative type jigsaw for the student in eight 7 SMP 1 Batusangkar. This research is a research action class. The research subject is the student in the eight 7 grade SMPN 1 Batusangkar at 2012-2013. Every cycle through 4 stage. There are planning, action, observation and refleksion. The data of this research is got in a data from like a qualitative and quantitative. The qualitative data is collected through the observation and the field note. And then the quantitative data collected through working test and questionnaire responses of students towards learning.

Based on the research, the used of learning cooperative model jigsaw type in learning summary writing skill can improve the student summary writing skills. This increased looks from the result of research that the average score of student in the first cycle is 7,4 is in more than enough classification and second cycle is 8,2 is in good classification. From the data that is founded through by the second cycle steps we can get the conclusion that the learning cooperative model jigsaw type can increase the capability of the student in summary writing skills. Other than that the application of the jigsaw cooperative learning model makes learning interesting, fun for active students. Students become independent and creative.

ABSTRAK

Ilhami Desrina. 2013. “Peningkatan Keterampilan Menulis Ringkasan Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Siswa Kelas VIII 7 SMPN 1 Batusangkar.” *Tesis. Padang: Program Pascasarjana UNP.*

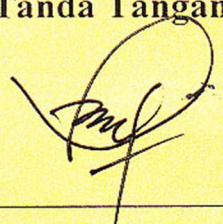
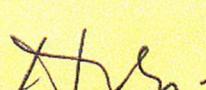
Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan keterampilan menulis ringkasan siswa. Kenyataan yang terjadi keterampilan menulis ringkasan siswa kelas VIII 7 SMPN 1 Batusangkar masih rendah. Hal ini disebabkan oleh model pembelajaran yang digunakan guru kurang tepat, sehingga siswa kurang termotivasi dalam menulis. Oleh sebab itu, diperlukan penelitian tindakan berupa model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dalam menulis ringkasan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses peningkatan keterampilan menulis ringkasan melalui model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* siswa kelas VIII 7 SMPN 1 Batusangkar. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII 7 SMPN 1 Batusangkar tahun pelajaran 2012/2013. Setiap siklus melalui empat tahapan, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Data penelitian diperoleh dalam bentuk data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif dikumpulkan melalui observasi dan catatan lapangan. Selanjutnya data kuantitatif diperoleh melalui tes unjuk kerja dan angket respon siswa terhadap pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dalam pembelajaran keterampilan menulis ringkasan dapat meningkatkan keterampilan menulis ringkasan siswa. Peningkatan ini terlihat pada temuan penelitian nilai rata-rata siswa pada siklus 1 yaitu 7,4 berada pada klasifikasi lebih dari cukup dan siklus 2 dengan nilai rata-rata 8,2 berada pada klasifikasi baik. Dari data yang ditemukan melalui tindakan kedua siklus tersebut diperoleh simpulan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis ringkasan. Selain itu, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* menjadikan proses belajar menjadi menarik, menyenangkan karena keaktifan siswa dalam belajar, siswa menjadi mandiri, dan kreatif.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : ***ILHAMI DESRINA***
NIM. : 1103755

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Dr. Agustina, M.Hum.</u> Pembimbing I		<u>16/11/2014</u>
<u>Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd.</u> Pembimbing II		<u>16/11/14</u>

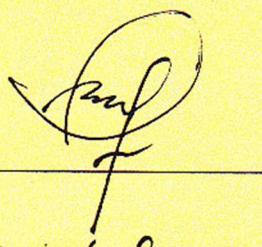
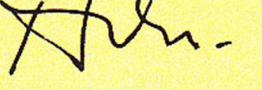
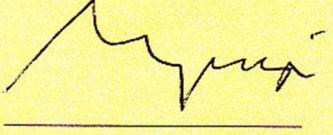
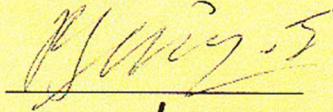
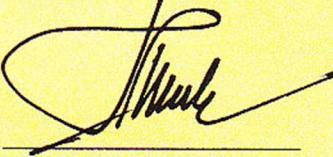


Prof. Dr. Agus Irianto
NIP. 19540830 198003 1 001
PLT. SK Nomor: 187/UN35/KP/2013
Tanggal 23 Juli 2013

Ketua Program Studi/Konsentrasi

Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.
NIP. 19590828 198403 1 003

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Agustina, M.Hum.</u> (Ketua)	
2	<u>Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. Hasanuddin WS., M.Hum.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Irfani Basri, M.Pd.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : **ILHAMI DESRINA**
NIM. : 1103755
Tanggal Ujian : 2 - 1 - 2014

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Ringkasan Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Siswa kelas VIII 7 SMP Negeri 1 Batusangkar”, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2014
Saya yang Menyatakan,



Ilhami Desrina
NIM 1103755/2011

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul ”Peningkatan Keterampilan Menulis Ringkasan Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Siswa Kelas VIII 7 SMP Negeri 1 Batusangkar”.

Penulisan hasil penelitian ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar magister pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Penyusunan dan penulisan laporan ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan arahan yang sangat berharga dari semua pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
2. Prof. Dr. Agustina, M.Hum selaku pembimbing I dan Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah memberikan kemudahan, meluangkan waktu dan memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan ilmu yang sangat berguna bagi penulis dalam menyelesaikan laporan hasil penelitian ini.
3. Prof. Dr. Hasanuddin.WS., M.Hum., Dr. Irfani Basri,M.Pd., dan Dr. Siti Fatimah, M.Hum. M.Pd. selaku penguji, yang memberikan saran dan masukan untuk kesempurnaan penelitian ini.

4. Drs.Syahrul Syarif selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Batusangkar yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
5. Mulyani, S.Pd. selaku kolaborator dalam penelitian tindakan kelas yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
6. Siswa SMP Negeri 1 Batusangkar kelas VIII 7 yang sudah bekerjasama demi terwujudnya karya tulis ini.
7. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2011 terima kasih atas dukungan, motivasi dan arahannya, sehingga hasil penelitian ini dapat diselesaikan.

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat penulis harapkan. Semoga penelitian ini bermanfaat dalam pengembangan pengetahuan pada umumnya dan pendidikan bahasa Indonesia pada khususnya. Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Februari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR	iii
PERSETUJUAN KOMISI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	10
1. Keterampilan Menulis	10
a. Pengertian Keterampilan Menulis	10
b. Tahap-tahap Menulis	14
c. Asas-asas Menulis	14
2. Menulis Ringkasan	15
a. Hakikat Ringkasan	15
b. Tujuan Menulis Ringkasan	17
c. Manfaat Ringkasan	18
d. Teknik Menulis Ringkasan	19

e. Indikator Penilaian	
Keterampilan Menulis Ringkasan.....	20
3. Pembelajaran Keterampilan Menulis Ringkasan	
dalam KTSP.....	20
4. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i>	21
B. Penelitian yang Relevan	27
C. Kerangka Konseptual	28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A.Jenis Penelitian	31
B. Subjek Penelitian	32
C. Tempat dan Waktu Penelitian	32
D. Prosedur Penelitian	33
E. Data dan Sumber Data	39
F. Teknik Pengumpulan Data	40
G. Instrumen Penelitian	41
H. Teknik Analisis Data	43
I. Teknik Keabsahan Data	46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Penelitian	48
Hasil Penelitian Prasiklus.....	48
a. Pelaksanaan Prasiklus	48
b. Hasil Belajar Prasiklus	50
c. Refleksi Kegiatan Prasiklus.....	52
B. Temuan Hasil Penelitian Siklus.....	52
1. Temuan dan Hasil Penelitian Siklus 1.....	54
a. Perencanaan	53
b. Tindakan	55
c. Observasi/ Evaluasi.....	58
d. Refleksi.....	70
2. Hasil Penelitian Siklus 2	73

a.	Perencanaan	75
b.	Tindakan.....	76
c.	Observasi/ Evaluasi	80
d.	Refleksi	90
C.	Pembahasan.....	92

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A.	Simpulan	95
B.	Implikasi	95
C.	Saran	96

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Penentuan Patokan dengan Perhitungan Presentase untuk Skala 10	45
Tabel 2	Deskripsi Keterampilan Menulis Ringkasan Siswa pada Prasiklus	51
Tabel 3	Penilaian Keterampilan Menulis Ringkasan Siswa melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i>	58
Tabel 4	Deskripsi Keterampilan Menulis Ringkasan Siswa pada Siklus 1 ..	60
Tabel 5	Deskripsi Keterampilan Menulis Ringkasan Siswa melalui model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i> secara Individual pada Siklus 1	62
Tabel 6	Persentase Akumulasi Hasil Angket Setelah Perlakuan pada Siklus 1	67
Tabel 7	Penilaian Keterampilan Menulis Ringkasan Siswa melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i>	80
Tabel 8	Deskripsi Keterampilan Menulis Ringkasan Siswa pada Siklus 2 .	81
Tabel 9	Deskripsi Keterampilan Menulis Ringkasan Siswa melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i> secara Individual pada Siklus 2	83
Tabel 10	Persentase Akumulasi Hasil Angket Setelah Perlakuan pada Siklus 2	87
Tabel 11	Rata-rata Nilai untuk Setiap Indikator Menulis Ringkasan Siswa (Prasiklus, Siklus 1, Siklus 2).....	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Konseptual	30
Gambar 2	Alur Penelitian Tindakan kelas Keterampilan Menulis Ringkasan.....	34
Gambar 3	Keterampilan Menulis Ringkasan Siswa pada Prasiklus.....	51
Gambar 4	Deskripsi Keterampilan Menulis Ringkasan Siswa melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe jigsaw Siklus 1	60
Gambar 5	Deskripsi Menulis Ringkasan Siswa melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe jigsaw pada Siklus 2.....	82
Gambar 6	Rata-rata Nilai untuk Setiap Indikator Menulis Ringkasan Siswa (Prasiklus, Siklus 1, Siklus 2).....	92

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Nama Subjek Penelitian Kelas VIII 7 SMP Negeri 1 Batusangkar	101
Lampiran 2	Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 1 dan 2	102
Lampiran 3	Instrumen Penelitian.....	112
Lampiran 4	Hasil Tes Keterampilan Menulis Ringkasan Siswa pada Prasiklus	124
Lampiran 5	Hasil Tes keterampilan Menulis Ringkasan Siswa pada Siklus 1	125
Lampiran 6	Hasil Tes Keterampilan Menulis Ringkasan Siswa pada Siklus 2.....	126
Lampiran 7	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Kela VIII 7 dalam PBM Melalui Pendekatan Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i> pada Siklus 1 dan Siklus 2.....	127
Lampiran 8	Perbandingan Hasil Observasi Kegiatan Belajar Siswa pada Siklus 1 dan Siklus 2	131
Lampiran 9	Lembaran Observasi untuk Guru dalam Proses Pembelajaran keterampilan Menulis Ringkasan melalui Pendekatan Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i>	132
Lampiran 10	Catatan Lapangan Kegiatan Guru dan Kolaborator	135
Lampiran 11	Persentase Perbandingan Persepsi Siswa dalam Pembelajaran Menulis Ringkasan melalui Pendekatan Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i> Siklus 1 dan Siklus 2	139
Lampiran 12	Persentase Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Menulis Ringkasan melalui Pendekatan Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i> Siklus 1 dan Siklus 2.....	141

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang penting pada setiap jenjang pendidikan, baik di pendidikan tingkat dasar, pendidikan menengah pertama, pendidikan menengah atas. Penguasaan kompetensi pembelajaran bahasa Indonesia mengarahkan dan membimbing siswa agar memperoleh kemampuan berkomunikasi dengan baik dan benar secara lisan maupun tulisan. Pembelajaran bahasa Indonesia tersebut mencakup empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.

Pengajaran keterampilan menulis merupakan salah satu bentuk pengajaran keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa di samping keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca. Keterampilan menulis merupakan kemampuan menggunakan bahasa untuk berkomunikasi dengan memakai bahasa tulis yang sesuai kaidah kebahasaan. Dengan menulis, siswa dapat mengungkapkan atau mengekspresikan pendapat, pemikiran, dan perasaan yang dimiliki dan dirasakan. Selain itu, pengajaran menulis di sekolah dapat mengembangkan daya pikir dan kreativitas siswa dalam menulis.

Aspek menulis adalah salah satu dari keempat aspek keterampilan berbahasa yang termuat dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Hampir semua mata pelajaran di sekolah memerlukan keterampilan menulis, karena menulis merupakan keterampilan dasar yang menunjang keberhasilan belajar siswa. Keterampilan menulis dapat dicapai melalui latihan-latihan dan bimbingan yang

intensif dari guru. Latihan menulis di sekolah sangat penting, karena dengan seringnya melakukan latihan menulis, kemampuan menulis siswa akan lebih baik. siswa yang tidak terampil menulis akan menghadapi berbagai kendala dalam proses pembelajaran di kelas yang lebih tinggi.

Salah satu keterampilan menulis yang penting dimiliki oleh peserta didik adalah keterampilan menulis ringkasan. Menulis ringkasan merupakan salah satu rumusan kompetensi dasar (KD) menulis kelas VIII yang tercantum dalam kurikulum 2006, yaitu menulis rangkuman isi buku ilmu pengetahuan populer. Indikator pembelajaran, mampu mencatat butir-butir pokok dari isi wacana ilmu pengetahuan populer, dan mampu menuliskan rangkuman isi berdasarkan butir-butir pokok. Menuliskan kembali rangkuman sesuai bahasa yang baik dan ejaan yang benar.

Pada dasarnya keterampilan menulis khususnya menulis ringkasan selalu mendapat kendala. Siswa menilai keterampilan berbahasa ini sulit dikuasai. Hal ini mengakibatkan banyak siswa yang berada pada tingkat belum terampil menulis. Setiap individu hakikatnya memiliki potensi untuk menulis, termasuk siswa. Akan tetapi, banyak siswa yang belum terlatih menulis secara optimal. Siswa beranggapan bahwa pembelajaran menulis menyita pemikiran mereka dan membosankan. Selain itu, minat siswa kurang terhadap pembelajaran menulis. Realitanya, permasalahan keterampilan menulis siswa ini masih ditemui di tingkat sekolah menengah pertama (SMP). Hal ini terbukti dari nilai menulis yang selalu di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan masing-masing sekolah. Kenyataan inilah yang terjadi di SMP Negeri 1 Batusangkar.

Berdasarkan hasil observasi mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII 7 di SMPN 1 Batusangkar, diketahui adanya hambatan-hambatan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Permasalahan mendasar yang ditemukan terlihat pada proses dan hasil pembelajaran menulis. Hal ini diketahui dari nilai yang diperoleh siswa kelas VIII 7 yang belum mencapai target Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah. KKM yang ditetapkan sekolah ini untuk mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu 76. Rata-rata siswa hanya mampu mencapai nilai antara 60-70.

Hal ini terbukti dari permasalahan pembelajaran menulis yang terjadi pada siswa kelas VIII 7 SMP Negeri 1 Batusangkar, yaitu minat, motivasi, dan sikap siswa yang kurang terhadap keterampilan menulis. Siswa menilai keterampilan berbahasa ini sulit dikuasai dan membutuhkan proses yang lama. Minat siswa yang kurang terhadap keterampilan menulis berpengaruh pada ide yang diperlukan untuk memulai sebuah tulisan. Penguasaan kosakata yang kurang mengakibatkan siswa belum mampu mengembangkan ide menjadi sebuah tulisan yang baik. Pengembangan tulisan yang berupa kohesi atau keterpaduan kalimat dalam paragraf yang terdapat dalam tulisan siswa belum maksimal. Media pembelajaran yang digunakan belum menumbuhkan minat siswa dalam pembelajaran menulis. selain itu, metode/ pendekatan yang digunakan guru dalam pembelajaran menulis ringkasan kurang memancing minat siswa dan tidak memotivasi siswa secara maksimal. Permasalahan-permasalahan yang menjadi hambatan bagi siswa dalam menguasai keterampilan menulis ini terjadi dalam proses pembelajaran menulis ringkasan.

Permasalahan ini disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satunya dalam proses pembelajaran, siswa tidak terlatih dalam menulis dan sudah terbiasa menerima. Rendahnya kepercayaan diri dan keberanian siswa untuk mengungkapkan idenya. Ekspresi siswa sering menggambarkan bahwa mereka malu untuk bertanya, berbicara hanya kalau sudah ditunjukkan oleh guru. Selain itu, siswa kurang menguasai materi pelajaran dan guru kurang menggunakan metode/ pendekatan yang inovatif dalam pembelajaran. Kurangnya kerjasama siswa dalam kelompok, kurangnya kemauan siswa menyatu dengan teman sejawat sehingga pemebelajaran menjadi monoton. Jika hal ini dibiarkan, akibatnya proses belajar mengajar tidak optimal dan hasil yang diharapkan tidak akan tercapai. Oleh sebab itu, keterampilan menulis untuk menyampaikan gagasan, bernalar, bertanya, dan memberikan tanggapan terhadap sesuatu perlu dibina dan ditingkatkan.

Melihat permasalahan yang ditemukan di SMP Negeri 1 Batusangkar, terutama di kelas VIII 7 perlu dicarikan solusinya. Kondisi ini menjadi latar belakang mengapa kelas VIII 7 dijadikan objek penelitian. Untuk itu perlu adanya penelitian yang mengungkapkan permasalahan dan mencari solusi masalah ini. Salah satu cara yang dipandang cocok untuk pemecahan masalah rendahnya keterampilan menulis ringkasan untuk materi “menulis rangkuman isi buku ilmu pengetahuan populer” di kelas VIII 7 SMP Negeri 1 Batusangkar adalah penelitian tindakan kelas melalui model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.

Tipe jigsaw adalah bagian dari pembelajaran model kooperatif. Pembelajaran model kooperatif muncul dari konsep bahwa siswa akan mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit, di mana siswa saling berdiskusi

dengan temannya. Model kooperatif memiliki beberapa tipe antara lain; (1) *Student Teams Achievement Divisions* (STAD). Pembelajaran tipe *STAD* di mana seluruh siswa dikenai problem klinis berkaitan dengan materi sesama anggota tim. Saat mengerjakan kuis siswa tidak boleh saling membantu; (2) *Team Assisted Individualization* (TAI) yang lebih menekankan pengajaran individual meskipun tetap menggunakan model kooperatif; (3) *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) adalah bagian dari model kooperatif yang komprehensif untuk pembelajaran membaca; (4) belajar bersama (*Learning Together*). Tipe pembelajaran kooperatif ini melibatkan siswa bekerja dalam kelompok untuk menangani tugas tertentu, kemudian mereka melaporkan tugas tersebut; (5) teknik *jigsaw*, di mana siswa dikelompokkan ke dalam tim yang beranggotakan 5-6 orang yang mempelajari materi akademik yang telah dibagi-bagi menjadi beberapa sub. Siswa kembali ke kelompok setelah membahas permasalahan pada kelompok *jigsaw*.

Alasan inilah menjadi dasar dalam pemilihan tipe *Jigsaw* di mana dalam tipe *Jigsaw* siswa dilibatkan secara penuh dalam pembelajaran. *jigsaw* merupakan salah satu cara yang dapat dijadikan satu alternatif pemecahan masalah dan salah satu metode pembelajaran yang dianggap relevan. Lie (2010:69) mengemukakan “bahwa model kooperatif tipe *jigsaw* dapat digunakan dalam pembelajaran membaca, menulis, mendengarkan ataupun berbicara”. Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa tipe model kooperatif tipe *jigsaw* dapat meningkatkan minat, partisipasi dan hasil belajar siswa.

Hal ini disebabkan pembelajaran kooperatif dengan tipe *jigsaw* melatih siswa berkolaborasi dalam belajar untuk membangun keberaniannya dan lebih

memacu siswa aktif dengan kerja sama yang baik dalam kelompoknya. Pada pelaksanaannya tipe jigsaw ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk berbicara, memberikan komentar dan tanggapan sehingga hal ini dapat menumbuhkan kepercayaan diri dalam berkomunikasi secara lisan. Kondisi ini diharapkan dapat memacu untuk meningkatkan keterampilan menulis ringkasan siswa. Berdasarkan permasalahan, untuk menjawab apakah model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan keterampilan menulis ringkasan siswa dilakukan identifikasi masalah dan pembatasan masalah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, teridentifikasi beberapa masalah yang menyangkut pembelajaran menulis ringkasan, antara lain. *Pertama*, kurangnya minat, motivasi, dan sikap siswa dalam pembelajaran menulis. Bagi siswa pembelajaran menulis ini sulit dikuasai dan membutuhkan proses yang lama. Hal ini disebabkan oleh media pembelajaran yang digunakan guru untuk menumbuhkan minat dan keinginan siswa dalam menulis kurang tepat. *Kedua*, siswa memiliki kemampuan yang rendah dalam menulis ringkasan. Minat siswa yang kurang terhadap keterampilan menulis berpengaruh pada ide yang diperlukan untuk memulai sebuah tulisan. Penggunaan kosakata yang kurang mengakibatkan siswa belum mampu mengembangkan ide menjadi sebuah tulisan yang baik. Pengembangan tulisan yang berupa kohesi atau keterpaduan kalimat dalam paragraf yang terdapat dalam tulisan siswa belum maksimal. *Ketiga*, siswa tidak dapat membedakan antara menulis ringkasan dengan ikhtisar. Hal itu disebabkan karena kurangnya kemampuan guru dalam

menjelaskan perbedaan ringkasan dengan ikhtisar. *Keempat*, proses pembelajaran di dalam kelas masih buruk. Hal ini disebabkan karakter siswa yang belum sesuai dengan model yang diterapkan dalam pembelajaran. Ketidakcocokan menerapkan model pembelajaran menimbulkan suasana menjadi kurang menyenangkan. Pada kelas VIII 7 siswa cenderung berinteraksi sosial, yaitu interaksi sosial sesama siswa, siswa dengan guru, siswa dengan lingkungan, dan siswa dengan sumber belajar lainnya. Penerapan pembelajaran sebelumnya belum mampu mengembangkan potensi, menumbuhkan sikap dan minat siswa seperti yang diharapkan. *Kelima*, pembelajaran belum berpusat kepada siswa yang dapat mengembangkan keterampilan sosial. Aktivitas dan hasil belajar siswa dapat dilaksanakan dengan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Model kooperatif lebih unggul dalam peningkatan hasil belajar daripada belajar individual. Mereka bekerja sama untuk mencapai hasil bersama. Siswa dituntut untuk bertanggung jawab terhadap keberhasilan kelompoknya, sehingga belajar bermakna. Pengetahuan bahasa Indonesia seharusnya ditemukan, dibentuk, dan dikembangkan oleh siswa. Penguasaan bahasa Indonesia dikonstruksi secara aktif dan kreatif oleh siswa.

C. Batasan Masalah

Sesuai dengan permasalahan yang disebutkan pada latar belakang dan identifikasi masalah, penelitian ini dibatasi pada peningkatan keterampilan menulis ringkasan melalui model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw siswa kelas VIII 7 SMP Negeri 1 Batusangkar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu: “Bagaimanakah proses peningkatan keterampilan menulis ringkasan melalui model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw siswa kelas VIII 7 SMPN 1 Batusangkar?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses peningkatan keterampilan menulis ringkasan melalui model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw siswa kelas VIII 7 SMPN 1 Batusangkar.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi berbagai pihak berikut ini.

1. Bagi peneliti sendiri, sebagai bahan kajian akademik dan pengetahuan lapangan.
2. Bagi siswa, bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam pembelajaran menulis pada umumnya dan menulis ringkasan pada khususnya.
3. Bagi guru bahasa Indonesia, bermanfaat untuk memperkaya khazanah dalam pembelajaran menulis serta dapat memperbaiki pendekatan mengajar yang selama ini digunakan agar dapat menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menarik dan tidak membosankan.

4. Bagi sekolah khususnya SMPN 1 Batusangkar, dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam rangka memajukan dan meningkatkan prestasi sekolah yang dapat disampaikan dalam pembinaan guru bahwa pembelajaran menulis khususnya menulis ringkasan dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw sebagai bahan pencapaian hasil yang maksimal.

BAB V **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa dan pengajar, catatan lapangan, dan hasil tes yang telah dilaksanakan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat meningkatkan proses keterampilan menulis ringkasan siswa. Keberhasilan ini dapat dilihat dari (1) hasil aktivitas, (2) hasil belajar keterampilan menulis ringkasan siswa dalam proses pembelajaran yang menunjukkan perubahan dari kegiatan yang kurang aktif menjadi aktif.
2. Penerapan model pembelajaran kooperatif *jigsaw* pada pembelajaran menulis ringkasan menjadikan proses belajar menjadi menarik, menyenangkan, dan bermanfaat. Model ini telah dapat menumbuhkan kesadaran siswa dalam berpikir, menyelesaikan masalah

B. Implikasi

Penelitian tindakan kelas ini merupakan penelitian awal dalam pemecahan masalah pembelajaran menulis ringkasan. Walaupun demikian, setidaknya dapat digunakan sebagai alternatif dalam pemecahan masalah pembelajaran menulis ringkasan kompetensi dasar 12.1 Menulis rangkuman buku ilmu pengetahuan populer yang dihadapi. Hasil temuan penelitian ini memberikan masukan bahwa pembelajaran model kooperatif tipe *jigsaw* dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis ringkasan siswa kelas VIII 7 SMPN 1 Batusangkar tahun pelajaran 2012/ 2013.

Pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* secara tidak langsung memberikan informasi kepada pengajar bahwa kegiatan belajar haruslah direncanakan dengan baik dan dilaksanakan dengan suasana yang menarik dan menyenangkan serta bersahabat akan memberikan peningkatan atau kualitas dan hasil belajar kearah yang lebih baik. Model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat diterapkan dalam proses belajar yang membutuhkan penggalian potensi siswa.

Model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* mengembangkan tingkah laku kooperatif dan hubungan yang lebih baik antara siswa dan mengembangkan kemampuan akademisnya. Tipe *jigsaw* sangat cocok dipopulerkan dalam ruangan kelas. Tipe *jigsaw* dapat diterapkan dalam menumbuhkan pendidikan yang berkarakter. Maka siswa yang berkarakter, kuat/ pandai telah dilatih sejak dini untuk rendah hati berbagi dengan temannya, agar siswa mampu untuk menjadi tutor sebaya. Siswa yang kurang pandai, tidak percaya diri dipupuk untuk memiliki semangat juang dan membuka diri untuk meraih kemajuan.

C. Saran

Model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis ringkasan siswa kelas VIII 7 SMP Negeri 1 Batusangkar telah mampu meningkatkan prestasi hasil belajar siswa sekaligus mampu meningkatkan sikap dan perilaku siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan temuan penelitian, untuk meningkatkan keterampilan menulis ringkasan siswa dikemukakan saran-saran sebagai berikut.

1. Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw bisa menjadi salah satu alternatif teknik pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis ringkasan siswa, baik tingkat menengah pertama (SMP) maupun menengah atas (SMA).
2. Pengajar agar selalu menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, memberikan hadiah untuk siswa yang berprestasi, meningkatkan motivasi belajar siswa dengan jalan menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai oleh siswa, sehingga proses pembelajaran lebih efektif dalam mencapai tujuan.
3. Siswa agar membiasakan diri untuk menghargai pendapat teman, berani mengemukakan pendapat, mempertahankan pendapat, bertanggung jawab, dan mengembangkan sikap-sikap sportifitas dalam kelompok. Suasana yang kondusif dalam kelompok ataupun dalam kelas membuat proses pembelajaran menjadi lebih bermakna.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdurrahman dan Ellya Ratna. 2003. " Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia". Padang: FBSS UNP.
- Achmadi, Muchin. 1988. *Materi Dasar Pengajaran Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud P2LPTK.
- Achmadi, Muchin. 1998. *Materi Dasar Pengajaran Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.
- Agustina. 2000. " Pembelajaran Membaca: Teori dan Latihan". *Bahan Ajar*. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBSS UNP.
- Alwasilah, A. Chaedar dan Senny Suzanna Alwasilah. 2005. *Pokoknya menulis*. Bandung: Kiblat Buku Utama.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2009. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asma, Nur. 2008. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Padang: UNP Press.
- Depdikbud. 1994. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Jakarta: Depdikbud.
- Depdiknas. 2002. *Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning) CTL*. Jakarta: Depdiknas.
- _____. 2006. *Standar Isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMP/MTs*. Jakarta: Depdiknas.
- Gani, Erizal. 1999. " Pembinaan Keterampilan Menulis di Perguruan Tinggi". *Buku Ajar*. Padang: FBSS UNP.
- Ibrahim, Muslimin dan Nur, Muhammad. (2005). *Pengajaran Berdasarkan masalah*. Surabaya: Unesa University Press.
- Isjoni. 2009. *Cooperative Learning Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Iskandar. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Juwita, Novia. 1999. " Wacana". *Bahan Ajar*. Padang: FBSS UNP.
- Keraf, Gorys. 1994. *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Flores: Nusa Indah.